BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Sistem Upah Lembur Yang Dilakukan Di PD. Kerta Karkim

Upah merupakan bagian yang sangat penting bagi karyawan karena upah merupakan hak karyawan dan kewajiban perusahaan untuk memelihara, melestarikan, serta memberikannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penerapan sistem upah yang dilaksanakan di PD. Kerta Karkim adalah sebagai berikut :

1. Seorang karyawan harus dapat bekerja sesuai dengan pekerjaannya, sampai pada waktu atau jam kerja yang telah ditentukan, serta besarnya nilai upah bulanan seorang karyawan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Apabila perusahaan ingin meningkatkan atau mencapai target produksinya maka perusahaan mengadakan jam lembur dimana jam lembur ini dihitung berdasarkan pada jam kesatu dan jam kedua dan seterusnya, sebagai titik tolak perhitungan selanjutnya.

Sedangkan kebijaksanaan pemberian upah yang dilaksanakan di PD .Kerta Karkim adalah dengan memperhatikan waktu kerja lembur antara lain :

1. Kerja lembur hari biasa/kerja.

   Dimana kerja tambahan yang dilaksanakan karena sesuatu hal diperlukan untuk bekerja diluar jam kerja, hal ini dilakukan pada hari jam kerja resmi perusahaan.

   Contoh :

Karyawan A pada hari senin telah melakukan lembur selama dua jam diluar jam kerja yaitu jam 14.00 -15.00, dengan upah pokok atau golongan gajihnya I A dan perhitungan upah lembur perjamnya adalah :

$$\frac{\text{Gaji pokok + Tunjangan Pangan}}{173} = \text{Upah lembur perjam}$$

Maka perhitungan upah lemburnya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. 172.500,00 + Rp. 38.500,00}}{173} = \text{Rp. 1.219,65}$$

Upah pokok ..... Rp. 172.500,00

Jam lembur :

Jam kesatu = 1,5 x Rp. 1.219,65 = Rp. 1.829,475

Jam kedua = 2 x 1,5 x Rp. 1.219,65 = Rp. 3.658,95

Rp. 5.488,425

Upah bulanan yang diterima Rp. 177.988,425

2. Kerja lembur hari Minggu / hari raya

Dimana kerja lembur yang dilaksanakan pada hari istirahat mingguan atau hari raya resmi yang dinyatakan libur oleh pemerintah.

Contoh :

Karyawan B pada hari Minggu telah melakukan kerja lembur selama sebelas jam yaitu jam 07.00 – 18.00 dengan golongan gajinya II A maka, perhitungan upah lembur per jamnya adalah :

$$\frac{\text{Rp. 186.500,00 + Rp. 38.500,00}}{173} = \text{Rp. 1300,5}$$

Maka perhitungan upah lemburnya sebagai berikut :

Upah pokok	Rp. 186.500,00
Jam lembur :	
8 jam pertama = 8 x 2 x Rp. 1300,5 = Rp. 20.808,00	
jam kesatu = 1 x 3 x Rp. 1300,5 = Rp. 3.901,00	
jam kedua = 1 x 4 x Rp. 1300,5 = Rp. 5.202,00	
	Rp. 29.911,00
	Rp. 216.411,00

4.2 Peranan Upah Lembur Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Di Bagian Produksi Pada PD. Kerta Karkim.

Untuk meningkatkan gairah dan prestasi kerja para karyawan, perusahaan dapat melakukan berbagai macam cara diantaranya dengan memberikan tunjangan dan kompensasi yang sebaik-baiknya.

Dengan adanya kompensasi yang berbentuk upah lembur dan tunjangan lainnya merupakan pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih giat lagi dan bilamana dilaksanakan secara tepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan meningkatnya produktivitas karyawan maka hasil produksi yang dilaksanakan dapat meningkat pula.

Agar diketahui berapa besar pengaruh pemberian upah lembur terhadap peningkatan produktivitas kerja di bagian produksi pada PD. Kerta Karkim dapat dilihat berikut ini.

TABEL 7

TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA

PD. KERTA KARKIM

TAHUN 1994 – 1996

TAHUN	JUMLAH KARYAWAN	JUMLAH PRODUKSI (TON)	PRODUKTIVITAS KERJA	% PERUBAHAN
1994	164	24.279	148,04	-
1995	187	28.603	152,95	152,95%
1996	202	32.548	161,12	161,12%

Sumber : Bagian Personalia

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 1994 dengan jumlah karyawan 164 orang dapat menghasilkan produksi sebanyak 24.279 ton dan produktivitas kerjanya 148,04. Tahun 1995 dengan jumlah karyawan 187 orang dapat meningkatkan hasil produksi sebesar 28.603 ton dan julmah produktivitas kerjanya pun mengalami kenaikan menjadi 152,95 dengan tingkat prosentasenya sebesar 152,95 %. Dan untuk tahun 1996 juga mengalami kenaikan jumlah produksi, produktivitas serta prosentasenya pun mengalami kenaikan sebesar 161,12 %.

Berikut ini kami sajikan perhitungan produktivitas dan prosentase perubahan yang dicapai PD. Kerta Karkim. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

1. Produktivitas

$$\frac{\text{Jumlah Produksi per tahun}}{\text{Jumlah Karyawan}} = \text{Produktivitas}$$

Tahun 1994 $= \frac{24.279}{164} = 148,04$

Tahun 1995 $= \frac{28.603}{187} = 152,95$

Tahun 1996 $= \frac{32.548}{202} = 161,12$

2. Prosentase Perubahan

$$\frac{\text{Produktivitas akhir x Produktivitas awal}}{\text{Produktivitas awal}} \times 100\%$$

Tahun 1994 adalah Produktivitas awal

Tahun 1995 $= \frac{152,95 \times 148,04}{148,04} \times 100\%$

$= 152,95\ \%$

Tahun 1996 $= \frac{161,12 \times 152,95}{152,95} \times 100\%$

$= 161,12\ \%$

Dengan melihat perhitungan di atas menunjukan bahwa sistem upah lembur yang dilaksanakan di PD. Kerta Karkim merupakan salah satu faktor meningkatnya produktivitas kerja.